

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memang merupakan kunci kemajuan, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu masyarakat atau bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas masyarakat atau bangsa tersebut.¹ Proses pendidikan yang baik, dapat menuntun manusia untuk hidup lebih baik, baik itu pendidikan umum maupun pendidikan agama.²

Pendidikan merupakan bagian yang penting dalam kehidupan manusia, karna pendidikan sejatinya memanusiakan manusia. Pendidikan juga sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek kerohanian dan jasmaniah yang harus berlangsung secara bertahap.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³ Pendidikan juga merupakan salah satu sarana bagi manusia untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui proses pembelajaran baik secara formal, semi formal maupun nonformal.

¹ Muhaimin. (2011). *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm. 37

² Binti Maunah. (2016). *Sosiologi Pendidikan*. (Yogyakarta: KALIMEDIA), hlm. 149

³ Kemendiknas. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Sekretariat Negara), hlm. 2

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab. Maka pendidikan berbanding lurus dengan pembentukan akhlak, karena sejatinya pendidikan dikatakan berhasil ketika pendidikan mampu mengubah dan membangun karakteristik peserta didik.

Pendidikan dibagi menjadi dua yaitu pendidikan umum dan pendidikan agama. Pendidikan umum mengantarkan manusia untuk mampu bersaing dengan negara lain, sedangkan pendidikan agama bertujuan untuk membentuk generasi yang berkarakter dan bernilai luhur, oleh sebab itu keduanya harus mempunyai bagian yang sama dalam proses belajar.

Menuntut ilmu agama islam bagi umat muslim wajib sesuai dengan hadist yang di riwayatkan Ibnu Majah dalam kitab Imam Al-ghazali (2017: 21) yang berubunyi

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim. (HR. Ibnu Majah. Dinilai shahih oleh Syaikh Albani dalam Shahih Wa Dha'if Sunan Ibnu Majah).

Dalam hadist tersebut, Rasulullah shallahu 'alaihi wa sallam menegaskan bahwa menuntut ilmu itu wajib hukumnya bagi setiap muslim.

Ibnu Hajar menjelaskan dalam tafsir nya yang disebut ilmu dalam hadist tersebut adalah ilmu syar'i.

Mengacu pada fungsi pendidikan nasional tersebut, diperlukan kerja sama antar berbagai pihak terkait guna mewujudkannya, tidak hanya melibatkan guru, sekolah dan siswa, melainkan lebih luas daripada itu. Pendidikan perlu adanya campur tangan pemerintah, masyarakat, dinas pendidikan, maupun lembaga atau pihak yang berperan dalam dunia pendidikan.

Kurikulum sebagai pedoman harus seragam agar tidak terjadi perbedaan tujuan, isi, dan bahan pelajaran antaran wilayah yang satu dengan wilayah yang lain sehingga perlu diberlakukan kurikulum yang sifatnya nasional. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum 2013 atau tematik. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) yang menggunakan Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 untuk sekolah dasar yaitu: (1) Pembelajaran berbasis tematik integratif dari kelas I sampai VI; (2) Mata pelajaran dalam pembelajaran tematik integratif yang tadinya berjumlah 10 mata pelajaran dipadatkan menjadi 8 mata pelajaran; (3) Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib; (4) Bahasa Inggris hanya ekstrakurikuler; (5) Penambahan jam belajar siswa untuk kelas I sampai III yang awalnya 26-28 jam perminggu bertambah menjadi 30-32 jam perminggu. Sedangkan untuk kelas IV-VI yang awalnya 32 jam perminggu bertambah menjadi 36 jam perminggu.⁴

⁴ Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi pemikiran kurikulum*. (Bandung: Rosdakarya), hlm. 170

Kemendikbud menyatakan bahwa Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran semua mata pelajaran (tematik terpadu), dan proses mendapatkan dan mengumpulkan informasi dilakukan dengan penilaian otentik.⁵

Maka dalam menyampaikan pembelajaran agar tepat seorang guru harus menggunakan strategi yang tepat dan sesuai, yang memperhatikan tujuan pembelajaran, karena dengan tidak efektifnya strategi yang dipakai maka akan membuat siswa malas dalam belajar dan dampak negatifnya siswa tidak tertarik untuk belajar. Peneliti beranggapan strategi yang tidak tepatlah yang membuat siswa tidak berminat dalam proses belajar mengajar.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh para penganut psikologi behavioristik menunjukkan bahwa pembelajaran yang lebih bersifat verbal dan berceramah mengandung kelemahan. Oleh sebab itu, proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas akan menciptakan suasana yang membosankan, monoton, dan akhirnya siswa tidak mau memperhatikan penjelasan oleh guru. Dengan demikian sangat pentingnya penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan disesuaikan dengan kondisi kelas yang akan diajar.

Pada umumnya lembaga pendidikan terkhusus guru harus selalu berorientasi pada penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam meningkatkan keefektifan siswa dalam proses belajar. Karena strategi pembelajaran selalu berkaitan dengan tujuan pembelajaran. Strategi yang

⁵ Kemendikbu. (2013). *Pemendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses*. (Jakarta: Kemendikbud), hlm. 210

tepat akan menghasilkan hasil yang baik juga atau dapat memanusiakan manusia, dalam artian lain siswa mampu memahami tugas mereka, dan bertindak laku sesuai dengan nilai yang terkandung di negara Indonesia terkhususnya.

Mengajar dengan menggunakan strategi sangat perlu untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Pendidik harus memilih strategi yang dapat menarik minat belajar peserta didik agar tidak membosankan dan monoton sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan akan lebih aktif dalam pembelajaran. *Crossword puzzle* atau teka-teki silang adalah permainan mengisi kolom-kolom yang kosong yang diawali pertanyaan-pertanyaan secara mendatar dan menurun. Dalam teka-teki silang disediakan sejumlah pertanyaan-pertanyaan atau kata/frase sebagai kata kunci untuk mengisi serangkaian kotak-kotak kosong yang di buat sedemikian rupa. *Crossword puzzle* adalah strategi pembelajaran untuk meninjau ulang (review) materi-materi yang sudah di sampaikan.⁶ Peninjauan ini berguna untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat-ingat kembali materi apa yang telah di sampaikan. Sehingga peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran baik kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Berdasarkan hasil observasi awal tanggal 20 Agustus 2020 dan diperkuat wawancara dengan Bapak Hermanto, S.Pd, Guru kelas V SD Negeri 1 Pematang Kijang OKI Sumsel, menurut beliau siswa disana masih kurang memahami pembelajaran tematik begitupun dengan guru-guru yang mengajar mereka masih banyak menerapkan sistem KTSP. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut 1) siswa umumnya sulit memahami

⁶ Hisam Zaini, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Jakarta: Insan Madani), hlm.

pembelajaran tematik 2) guru dan siswa masih mengalami kesulitan menerapkan pembelajaran tematik 3) dalam kegiatan belajar mengajar ditemukan bahwa dari jumlah 20 siswa yang ada di kelas, hanya beberapa di antara mereka yang dapat memahami pembelajaran tematik.

Penelitian di Kelas V SD Negeri 1 Pematang Kijang OKI Sumsel ini di latar belakang oleh sulitnya siswa dalam memahami pembelajaran tematik. Jadi untuk mencapai hasil belajar yang optimal di butuhkan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dengan mudah dapat memahami materi yang di sampaikan oleh guru.

Berdasarkan asumsi dan alasan di atas, maka penulis ingin mengetahui apakah strategi pembelajaran teka teki silang (TTS) akan berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Tematik. Untuk itu penulis ingin meneliti tentang bagaimana “Pengaruh Strategi Pembelajaran Teka teki Silang (TTS) terhadap Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 1 Pematang Kijang OKI Sumsel”

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Penulis menemukan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya pengetahuan siswa dalam pembelajaran Tematik.
- b. Masih kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Strategi yang dipakai dalam proses pembelajaran masih menggunakan strategi yang biasa saja tanpa ada variasi, yang menyebabkan siswa tidak aktif dan kurang memahami pembelajaran Tematik.

- d. Banyaknya siswa tidak fokus ketika proses pembelajaran berlangsung, karena strategi pembelajaran yang di gunakan guru selalu monoton dan siswa kurang tertarik dengan strategi pembelajaran yang digunakan guru tersebut.

2. Batasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari sasaran serta lebih terarah, dan tujuannya dapat tercapai, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Mata pelajaran tematik dalam penelitian ini di fokuskan pada tema 5 “Ekosistem” subtema 1 ”Komponen Ekosistem” pada KD IPA .
- b. Strategi pembelajaran teka teki silang dalam meningkatkan pemahaman siswa
- c. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri 1 Pematang Kijang OKI Sumsel.

3. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah maka penulis memberikan rumusan masalah. Adapun rumusan masalahnya adalah:

- a. Bagaimana pemahaman siswa di kelas kontrol dalam penerapan strategi pembelajaran Teka Teki Silang pada mata pelajaran Tematik Kelas V di SD Negeri 1 Pematang Kijang OKI Sumsel?
- b. Bagaimana pemahaman siswa di kelas eksperimen dalam penerapan strategi pembelajaran Teka Teki Silang pada mata pelajaran Tematik Kelas V di SD Negeri 1 Pematang Kijang OKI Sumsel?

- c. Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran Teka Teki Silang terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Tematik Kelas V di SD Negeri 1 Pematang Kijang OKI Sumsel?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pemahaman siswa di kelas kontrol dalam penerapan strategi pembelajaran Teka Teki Silang pada mata pelajaran Tematik Kelas V di SD Negeri 1 Pematang Kijang OKI Sumsel.
- b. Untuk mengetahui pemahaman siswa di kelas eksperimen dalam penerapan strategi pembelajaran Teka Teki Silang pada mata pelajaran Tematik Kelas V di SD Negeri 1 Pematang Kijang OKI Sumsel.
- c. Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran Teka Teki Silang terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Tematik Kelas V di SD Negeri 1 Pematang Kijang OKI Sumsel.

2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini bermanfaat:

- a. Secara teoritis, penelitian ini sebagai bahan masukan terhadap studi-studi penerapan variasi strategi mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan menggiring siswa untuk mudah memahami pembelajaran Tematik.
- b. Secara praktis

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis:

1) Bagi Siswa

Untuk meningkatkan kerja sama siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Tematik.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan kreativitas dalam mengajar dan menarik bagi siswa.

3) Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan yang berguna dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di SD Negeri 1 Pematang Kijang OKI Sumsel.

4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan wawasan dalam ilmu pengetahuan serta dapat menyikapi secara professional kondisi nyata di SD Negeri 1 Pematang Kijang OKI Sumsel.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Bagian ini ditujukan untuk memastikan kedudukan dari arti penting penelitian yang direncanakan dalam konteks keseluruhan yang lebih luas. Pada penelitian terdahulu penulis tidak menemukan jurnal atau skripsi yang sama persis. Akan tetapi ada kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Muhafidin dalam skripsinya “*Pengaruh strategi pembelajaran crossword puzzle terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V MIN 6 bandar lampung*”. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dan jenis eksperimennya yaitu Quasi Eksperiment. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung yang berjumlah 130 Peserta didik, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah V A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 peserta didik dan V B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 32 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simpel random sampling. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah berupa tes (posttest) yang berjumlah 30 soal kemudian dihitung menggunakan Microsoft Excel.

Berdasarkan hasil penelitian data diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,071 > 1,999$. dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil IPS kelas V MIN 6 Bandar Lampung. Persamaan yang ada pada penelitian diatas adalah sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran *crossword puzzle* atau teka teki silang, Selain itu metode penelitian memiliki kesamaan yaitu jenis penelitian kuantitatif dan sama-sama meneliti kelas V. Adapun perbedaan yang terdapat dari penelitian diatas yaitu tempat atau lokasi penelitian, jenis mata pelajaran, penelitian sebelumnya mengukur hasil belajar IPS sedang

yang akan dilakukan peneliti sekarang mengukur pemahaman siswa pada mata pelajaran tematik .

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Made Melsa Helma Hera dalam skripsinya” *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV SDN 3 Metro Pusat*”. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Penelitian ini merupakan Penelitian menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* dengan tujuan melihat pengaruh yang signifikan pada penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* terhadap hasil belajar PKN siswa kelas IV SDN 3 Metro Pusat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain eksperimen Non-Equivalent Group Design. Data penelitian diperoleh dari pretest dan posttest, dengan instrumen yang digunakan angket untuk mengukur efektivitas pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle*, dan soal pilihan jamak untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus uji t-test diperoleh nilai thitung > ttabel berarti H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SDN 3 Metro Pusat.

Persamaan yang ada pada penelitian diatas adalah sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran *crossword puzzle* atau teka teki silang. Adapun perbedaan yang terdapat dari penelitin diatas yaitu tempat atau lokasi penelitian, tingkat kelas, jenis mata pelajaran. Selain itu metode penelitian memiliki perbedaan yaitu penelitian yang saya lakukan

merupakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Made Melsa Helma Hera merupakan jenis penelitian eksperimen dengan desain eksperimen *Non-Equivalent Group Design*.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Dani Pranata dalam skripsinya” *Penerapan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas V Mi Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung*”. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Penelitian ini merupakan Penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam melalui penerapan strategi *Crossword Puzzle* permasalahan yang akan dibahas yaitu hasil belajar peserta didik. jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Urutan kegiatan penelitian mencakup: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi. Dalam pengumpulan data, Penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, pengukuran tes hasil belajar. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan strategi *Crossword Puzzle* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal itu dilihat berdasarkan hasil belajar pada Pra siklus sebesar 42% meningkat menjadi 58% pada siklus I, kemudian hasil belajar pada siklus II sebesar 83% yang mengalami peningkatan dari siklus I. Persamaan yang ada pada penelitian diatas adalah sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran *crossword puzzle* atau teka teki silang dan sama-sam meneliti kelas V. Adapun perbedaan yang terdapat dari

penelitian diatas yaitu tempat atau lokasi penelitian, selain itu perbedaannya juga terdapat pada mata pelajaran yang akan diteliti, penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu meneliti pemahaman siswa pada Mata Pelajaran tematik sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dani Pranata berfokus pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Muhafidin (2018), Skripsi yang berjudul “Pengaruh strategi pembelajaran <i>Cossword puzzle</i> terhadap hasil belajara siswa pada mata pelajaran IPS kelas V MIN 6 Bandar Lampung”.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penelitian kuantitatif ➤ Penelitian tentang strategi pembelajaran <i>cossword puzzle</i> ➤ Sama-sama meneliti kelas V 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tempat penelitian yang berbeda. ➤ Mata pelajaran yang berbeda ➤ Teknik penghitungan menggunakan SPSS
2	Made Melsa Helma Hera (2017), Skripsi yang berjudul “pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe <i>cossword puzzle</i> terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SDM 3 Metro Pusat”.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penelitian kuantitatif ➤ Penelitian tentang strategi pembelajaran <i>cossword puzzle</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tempat penelitian yang berbeda. ➤ Mata pelajaran yang berbeda. ➤ Tingkatan kelas yang berbeda ➤ Metode penelitian yang berbeda
3	Dani Pranata (2017). Skripsi yang berjudul “Penerapan strategi pembelajaran <i>cossword puzzle</i> dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penelitian tentang strategi pembelajaran <i>cossword puzzle</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Metode penelitian yang berbeda ➤ Tempat penelitian yang berbeda.

	Islam peserta didik kelas V MI Al-Muhajirin Panjang bandar Lampung”.	➤ Sama-sama meneliti kelas V	➤ Mata pelajaran yang berbeda.
--	--	------------------------------	--------------------------------